

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran yang aktif dan efisien hal tersebut dilakukan agar siswa dapat meningkatkan potensi pengetahuan, keterampilan, sikap, yang diajarkan oleh seseorang guru kepada siswa dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki, kecerdasan, akhlak yang baik kepribadian serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan orang-orang disekitarnya

Dengan demikian belajar adalah aktivitas aktif siswa dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya hingga mencapai kompetensi sehingga perlu adanya perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik, hal ini tentunya merupakan hal yang tidak mudah untuk mencapai potensi tersebut sehingga dalam proses pembelajaran pengelolaan kelas peran guru sangat dibutuhkan dengan demikian guru perlu memiliki metode, keterampilan mengajar dan mempunyai strategi belajar yang dapat merangsang aktivitas belajar siswa agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya dan terlibat.

Siswa yang sebagai subjek atau pelaku dalam proses pembelajaran yang kurang aktif dikarenakan siswa yang belum memiliki kesadaran optimal dan tidak mengetahui betapa pentingnya pendidikan dan tidak adanya semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator yang siap membantu siswa, bukan sebagai orang yang paling tau segalanya namun

guru secara kreatif dapat membangun dan mengarahkan siswa, memberi penguatan, motivasi bagi siswa dengan menggunakan strategi umpan balik (*feedback*) dalam aktivitas belajar siswa atas perbuatannya sebagai dorongan atau koreksi agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Suherman (2014) mengatakan umpan balik adalah respons yang pendidik berikan kepada anak didiknya mengenai apapun hal yang diperbuat oleh anak didik, yang bisa memotivasi peserta didik, memberikan penguatan, serta membuat anak didik menjadi lebih mengembangkan kemampuannya dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa

Umpan balik memiliki peranan penting baik bagi guru ataupun, bagi siswa. karena umpan balik memiliki beberapa manfaat yaitu mengaktifkan seluruh individu dalam pembelajaran, dapat mengembangkan pendapat, mengetahui kelemahan sendiri dan mendorong untuk memperbaiki, mengetahui penguasaan materi sendiri. dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan. Pemberian umpan balik sangat diperlukan, terlebih jika menghendaki semua siswa agar dapat mencapai tujuan yang dirumuskan secara maksimal

Dengan demikian didalam proses pembelajarn perlu adanya strategi umpan balik (*feedback*) antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa sehingga dengan keadaan demikian proses pembelajaran siswa dan guru dapat berinteraksi dari kejadian tersebut akan menghasilkan aktivitas pembelajaran yang aktif.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan sebagai proses interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Hal

tersebut sependapat dengan dengan Wijaya (2015:41) “Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam belajar diperlukannya aktivitas, keberhasilan belajar tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya aktivitas belajar. Umpan balik menjadi lebih mengembangkan kemampuannya dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sehingga para siswa termotivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Namun pada kenyataannya dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo bahwa keadaan atau kondisi aktivitas belajar siswa sangat mengkhawatirkan dikarenakan banyak siswa tidak aktif dengan lain perkataan masih kurangnya *feedback* antara siswa dengan guru hal inilah yang menjadi keresahan peneliti sehingga adanya siswa yang kurang aktif dalam bertanya dan menjawab, malas mencatat materi pembelajaran, kurangnya siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, siswa yang kesulitan menanggapi pertanyaan teman maupun guru dan siswa yang kurang aktif dalam menyimpulkan pembelajaran.

Terkait dengan kondisi atau keadaan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran atau dalam hal ini kurangnya *feedback* antara siswa dan guru. Maka dengan keadaan tersebut, menurut peneliti, didalam pembelajaran guru harus menggunakan strategi umpan balik (umpan balik) (*feedback*) dalam aktivitas belajar siswa diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena pendidik

akan memberikan respon kepada peserta didik yang bisa memotivasi peserta didik, memberi penguatan yang akan membuat peserta didik lebih percaya diri, dan bisa mengembangkan kemampuan belajarnya, lebih berani untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga terciptalah suasana pembelajaran yang merangsang aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Umpan Balik (*feedback*) Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan terkait penelitian ini antara lain: 1.) siswa yang malas mencatat materi pelajaran. 2.) kurangnya siswa yang mengerjakan tugas-tugas sekolah. 3.) siswa yang kesulitan menanggapi pembelajaran. 4.) siswa yang kurang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. 5.) kurangnya siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan. **“Apakah terdapat pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo” ?**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian umpan balik (*feedback*) guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang manfaat dari pemberian umpan balik (*feedback*) guru terhadap aktivitas belajar siswa didalam kelas sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selajutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pendidik dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.